

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan perusahaan baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar pada umumnya adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan yang optimal dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya. Besar kecilnya laba yang dicapai dapat dijadikan ukuran dalam menilai kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaannya. Oleh karena itu manajemen harus mampu merencanakan dan mencapai laba yang besar agar dapat dikatakan sebagai manajemen yang sukses.

Perusahaan harus berusaha untuk menjalankan aktivitasnya secara normal agar memperoleh penghasilan maupun laba dari penghasilannya tersebut. Penghasilan maupun laba yang diperoleh diharapkan dapat menutupi beban – beban yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan kegiatan – kegiatan operasinya dan kontinuitas perusahaan menjadi lebih terjamin.

Kemajuan perekonomian suatu negara salah satunya dapat ditunjang melalui perkembangan bisnis khususnya untuk sektor hasil bumi yaitu batu bara. Dengan semakin pesatnya perkembangan infrastruktur, sehingga dapat mempermudah para pengusaha untuk bisa berkompetitif antar negara dengan menjadikan dunia usaha semakin kompetitif (Hendra dan Diyah, 2011).

Indonesia adalah salah satu Negara yang bersumber kekayaannya sangat berlimpah, Antara lain seperti bahan batubara. Selama 6 tahun terakhir, pembangkit listrik tetap menjadi pelanggan pengguna batubara

terbesar di Indonesia. Perusahaan batubara di Indonesia sejak tahun 2005 merupakan salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia yang melampaui produksi Australia ditunjukkan dengan ekspor batubara Indonesia.

Jika ditinjau dari rata-rata tingkat pertumbuhan perusahaan pertambangan sub sektor Batubara 6 tahun yaitu dari tahun 2014 hingga 2019, bahwa kinerja keuangan perusahaan untuk sektor batubara mengalami trend peningkatan dengan kenaikan laba bersih yang diperoleh dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 sebesar 61%. Meskipun pada tahun 2014, harga penjualan batubara mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 18%.

Dari hasil tinjauan literature terdahulu, bahwa masih ditemukannya hasil yang tidak konsisten antara variable – variable yang di uji untuk mempengaruhi laba bersih, hal tersebut menjelaskan adanya *research gap*. Pada penelitian tentang hubungan total hutang terhadap laba bersih seperti yang dilakukan oleh Dini (2017), menemukan bahwa total hutang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan penelitian yang dilakukan Handayani dan Mayasari (2018), menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu dalam penelitiannya menemukan bahwa total hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Terjadinya fluktuasi laba yang dialami oleh perusahaan pertambangan ini salah satunya disebabkan oleh biaya operasional. Beban operasional adalah beban yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas

usahanya. Beban operasional perusahaan pertambangan terdiri dari biaya penjualan umum dan administrasi serta beban lainnya. Pengeluaran beban operasional ini diharapkan perusahaan mengungkapkannya secara proposional dan efisien, sehingga jumlah beban operasional dapat ditekan seminimal mungkin.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perkembangan bisnis batubara dalam bauran energy.

Faktor – faktor tersebut yaitu Total Hutang, Pendapatan Usaha dan Beban Operasional yang bisa mempengaruhi Pencapaian Laba Bersih Perusahaan. Dalam penelitian ini adapun variabel dependen adalah Pencapaian Laba Bersih, sedangkan variabel independen adalah Total Hutang, Pendapatan usaha dan Beban Operasional. Penelitian tentang Total Hutang, Pendapatan Usaha dan Beban Operasional telah banyak dilakukan dengan berbagai variabel yang diteliti. Terdapat *research gap* atau ketidak selarasan antara penelitian terdahulu mengenai pengaruh Total Hutang, Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Pencapaian Laba Bersih. Berdasarkan kajian penelitian terdahulu ditemukan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan baik positif maupun negatif, juga, pengaruh tidak signifikan antara Total Hutang, Pendapatan Usaha dan Beban Operasional terhadap Pencapaian Laba Bersih. Berikut disajikan *research gap* variabel-variabel penelitian yang ditemukan.

Tabel 1.1
Research Gap

No	Variabel	Hasil	Peneliti
1	Total Hutang	Total Hutang berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian Laba Bersih	(Zahara & Zannati, 2018)
	Total Hutang	Total Hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian Laba Bersih.	(Handayani & Mayasari, 2018)
2	Pendapatan Usaha	Pendapatan Usaha berpengaruh positif terhadap Pencapaian Laba Bersih.	(Pasaribu, 2017)
	Pendapatan Usaha	Pendapatan Usaha berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian Laba Bersih.	(Yuliati, 2017)
3	Beban Operasional	Beban Operasional berpengaruh terhadap Pencapaian Laba Bersih.	(Rizki Risyana, Leny Suzan SE., 2014)
	Beban Operasional	Beban Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian Laba.	(Pasaribu, 2017)

Sumber : Diolah oleh Peneliti (2019)

Dari beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian laba bersih diperoleh hasil yang berbeda-beda dan objek penelitian berbeda, hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Pengaruh Total Hutang, Pendapatan usaha dan Beban Operasional Terhadap Pencapaian Laba. Pada Sub Sektor

Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013 – 2019.”

1.2 Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, dan Rumusan Masalah.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dilihat bahwa banyak faktor – faktor yang bisa mempengaruhi pencapaian laba bersih perusahaan. Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan variabel yang bisa mempengaruhi pencapaian laba bersih.

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian dengan hasil penelitian yang berbeda-beda dan objek yang berbeda.

1.2.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan diatas untuk menghindari pembahasan yang biasa, serta keterbatasan waktu, materi dan biaya dalam melakukan penelitian ini. Maka peneliti membatasi penelitian ini dengan ruang lingkup dan variabel yang telah ada sebagai berikut:

1. Pencapaian Laba Bersih
2. Total Hutang
3. Pendapatan Usaha
4. Beban Operasional
5. Bidang perusahaan yaitu Manufaktur Subsektor Pertambangan.
6. Periode data laporan keuangan perusahaan 2013-2019.

Hal ini dilakukan agar peneliti bisa melakukan penelitian dengan fokus dan bisa mendalami permasalahan serta dapat menghindari penafsiran yang berbeda pada konsep dalam penelitian.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar Total Hutang berpengaruh terhadap Pencapaian Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur subsektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2019?
2. Seberapa besar Pendapatan Usaha berpengaruh terhadap Pencapaian Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur subsektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2019?
3. Seberapa besar Beban Operasional berpengaruh terhadap Pencapaian Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur subsektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2019?
4. Seberapa besar Total Hutang, Pendapatan Usaha dan Beban Operasional terhadap Pencapaian Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Total Hutang terhadap Pencapaian Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur subsektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Usaha terhadap Pencapaian Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur subsektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh Beban Operasional terhadap Pencapaian Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur subsektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Total Hutang, Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Pencapaian Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan wacana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang Manajemen Keuangan

khususnya mengenai Total Hutang, Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Pencapaian Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2019.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan di bidang Manajemen Keuangan khususnya mengenai Total Hutang, Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Pencapaian Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2019.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan yang bermanfaat bagi Perusahaan Manufaktur subsektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai Total Hutang, Pendapatan Usaha dan beban Operasional Terhadap Pencapaian Laba Bersih.